

## PENDAHULUAN

Setiap orang pasti menginginkan tubuhnya sehat. Beberapa langkah yang baik untuk dilakukan adalah menjaga kebugaran, karena sibuk dan lelah setelah seharian bekerja menjadi alasan klasik untuk tidak berolahraga padahal dengan berolahraga badan akan buger lebih lama dan tidak mudah sakit. Dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan untuk memastikan bahwa kebutuhan vitamin dan mineral tercukupi<sup>(1)</sup>.

Suplemen ataupun minuman penyegar sudah banyak beredar dikalangan masyarakat, dimana biasanya mengandung senyawa aktif yang bersifat stimulan. Stimulansia merupakan suatu zat yang dapat merangsang sistem saraf pusat yang dapat mempercepat proses-proses dalam tubuh, dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental, meningkatkan konsentrasi, dapat membuat seseorang lebih siaga serta dapat meminimalisasi kelelahan<sup>(2)</sup>. Stimulansia merupakan senyawa aktif yang berpengaruh terhadap organ tubuh secara keseluruhan<sup>(3)</sup>. Masyarakat banyak menggunakan stimulan dalam bentuk minuman suplemen dengan tujuan untuk menambah tenaga serta mengurangi kelelahan akibat kerja fisik<sup>(4)</sup>.

Senyawa aktif yang ada di dalam minuman tersebut biasanya merupakan senyawa kimia sintetis yang sering digunakan sebagai stimulan contoh menggunakan kafein. Kafein memiliki efek farmakologis yang bermanfaat secara klinis, seperti menstimulasi sistem syaraf pusat, relaksasi otot polos terutama otot polos bronkus dan stimulasi otot jantung. Berdasarkan efek farmakologi tersebut, kafein ditambahkan dalam jumlah tertentu ke minuman<sup>(5)</sup>.

Diketahui penggunaan kafein pada dosis tinggi menimbulkan sakit kepala, mual, muntah menyebabkan sulit tidur, mudah tersinggung, perasaan cemas, gemetar, dan gugup<sup>(6)</sup>. Dengan alasan diatas maka dibutuhkan bahan atau zat lain yang relatif tidak menimbulkan efek samping merugikan, salah satunya adalah bahan yang berasal dari tumbuhan. Tumbuhan sudah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penyembuhan dan pencegahan penyakit, peningkatan daya tahan tubuh serta mengembalikan kebugaran. Diketahui bahwa Indonesia adalah negara terbesar kedua setelah Brazil dalam kekayaan keanekaragaman hayati atau merupakan negara terbesar pertama apabila biota laut diperhitungkan. Dari sekitar 30 ribu jenis tumbuhan yang ada di Indonesia tersebut, lebih dari 1000 jenis telah dimanfaatkan untuk pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sangat kaya akan bahan obat yang berasal dari alam<sup>(7)</sup>.

Tanaman obat adalah tanaman yang berkhasiat dan digunakan sebagai obat. Salah satu tanaman berkhasiat adalah lada hitam, khasiat lada hitam sebagai salah satu obat alternatif sudah semakin diakui. Saat ini sudah dibuktikan secara ilmiah lewat berbagai penelitian. Lada hitam banyak dimanfaatkan sebagai rempah-rempah dan bumbu dapur untuk menambah cita rasa masakan. Lada hitam termasuk bahan alami yang berpotensi sebagai bahan ramuan untuk menyegarkan badan dan sebagai obat kuat laki-laki. Hal ini disebabkan kandungan piperin yang meningkatkan gairah seks. Bau khas aromatik, rasa pedas, hangat, dan sedikit pahit dari lada hitam bermanfaat sebagai penyegar, penghangat badan, merangsang semangat, dan meningkatkan sekresi keringat<sup>(8)</sup>.

Pada penelitian sebelumnya, mengenai uji efek stimulasi infus lada hitam (*Piperis nigri fructus*). Pemberian infus lada hitam 0,32 mg/20gbb memiliki efek yang sama dengan kafein, sedangkan dosis 0,65 mg/20gbb dan 1,3 mg/20gbb mempunyai efek stimulasi lebih kuat dari pada kafein<sup>(9)</sup>.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efek ekstrak etanol lada hitam (*Piperis nigrum* Linn) terhadap aktivitas stimulasi motorik kafein pada mencit putih jantan galur *Swiss Webster* dengan metode roda sangkar putar (*Wheel Cage*) pada berbagai konsentrasi. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi lebih untuk kegunaan lanjutan kepada masyarakat tentang efek ekstrak etanol lada hitam (*Piperis nigrum* Linn) terhadap aktivitas stimulasi motorik kafein.

